Melihat Budidaya Ikan Koi di Kabupaten Pasuruan

Selasa, 27 Agustus 2019

Kabupaten Pasuruan memiliki potensi sumber daya air yang melimpah dan berkualitas, yang mendorong banyak warga untuk membudidayakan ikan koi. Pasoepati Koi Club, sebuah komunitas yang terdiri dari 27 petani koi dari berbagai wilayah di Pasuruan, berkomitmen untuk mengembangkan budidaya ikan koi di daerah tersebut. Komunitas ini dibentuk sekitar 2-4 tahun lalu, dan telah berhasil mengumpulkan para penghobi ikan koi dari berbagai latar belakang, termasuk karyawan, pengusaha, dan petani koi profesional.

Pasoepati Koi Club fokus pada pengembangan kualitas dan kuantitas ikan koi, dengan beberapa wilayah di Pasuruan, seperti Gondangwetan, Winongan, dan Rejoso, dianggap sangat berpotensi sebagai sentra budidaya koi. Daerah-daerah ini memiliki jaringan air yang bagus untuk habitat ikan koi yang sensitif terhadap kualitas air. Bashori Aly, anggota Pasoepati Koi Club, menjelaskan bahwa sirkulasi dan kualitas air sangat penting untuk kesehatan dan pertumbuhan ikan koi.

Untuk menghasilkan ikan koi berkualitas tinggi, penting untuk memilih indukan yang bagus dan menjaga ekosistem air yang sehat. Indukan yang baik akan menghasilkan anakan yang unggul, sedangkan ekosistem air yang sehat harus memiliki sirkulasi air yang baik dan terbebas dari kotoran. Selain budidaya individu, Pasoepati Koi Club memiliki Pasoepati Koi Center, sebuah tempat penampungan ikan koi di Kota Pasuruan, yang menampung 27 kolam dan berbagai jenis ikan koi.

Pasoepati Koi Club berharap pemerintah daerah dapat memfasilitasi pengembangan budidaya ikan koi dengan cara membuat klaster-klaster ikan koi dan menjadikan BBI Penataan sebagai lokasi pengembangan ikan koi. Komunitas ini siap bersinergi dengan pemerintah daerah dan Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan industri ikan koi di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.